

**Penggunaan Media Gambar Dalam Mengembangkan Nilai Agama
Dan Moral Peserta Didik Kelas B1 DI TK Qurota'ayun,
Teluk Betung Lampung**

Jamilah¹, Weni Kurniawati², Nurul Aslamiah³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

image media, religious values, moral values, early childhood education.

Kata kunci:

media gambar, nilai agama, nilai moral, Paud.

Abstract

This study aims to analyze the use of image media in developing religious and moral values for the B1 grade students at TK Qurota'ayun, Teluk Betung, Lampung. The method used is descriptive qualitative through a case study approach. Data was collected through interviews, observations, and document analyses. The results show that image media is effective in enhancing students' understanding of religious and moral values. Image media helps connect abstract concepts with concrete examples that are easier for young children to understand. Through various activities using images, students are more engaged and motivated to learn, making it easier for them to internalize the values taught. This study also found that parental participation in supporting the use of image media at home positively contributes to the development of children's religious and moral values. Overall, the use of image media emerges as an important strategy in character education for children in kindergarten. This indicates that a combination of formal and informal education can produce a significant positive impact on the moral development of students. This research is expected to contribute to the development of early childhood education curriculum in Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media gambar dalam pengembangan nilai agama dan moral peserta didik kelas B1 di TK Qurota'ayun, Teluk Betung, Lampung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam memperkuat pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai agama dan moral. Media gambar membantu mengaitkan konsep abstrak dengan contoh konkret yang lebih mudah dipahami oleh anak usia dini. Melalui berbagai kegiatan yang menggunakan gambar, peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar, serta lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai

yang diajarkan. Penelitian ini juga menemukan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung penggunaan media gambar di rumah berkontribusi positif terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak. Secara keseluruhan, penggunaan media gambar menjadi salah satu strategi penting dalam pendidikan karakter anak di TK. Ini menunjukkan bahwa kombinasi pendidikan formal dan informal dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan moral peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini di Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai moral generasi muda. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di TK Qurota'ayun, Teluk Betung, Lampung, ada kebutuhan mendesak untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada peserta didik. Salah satu pendekatan yang mulai banyak digunakan di lembaga pendidikan adalah pemanfaatan media gambar. Media gambar menawarkan cara yang menarik dan interaktif dalam menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai agama kepada anak-anak, yang secara perkembangan kognitif dan emosional berada dalam tahap yang masih membutuhkan stimulasi visual (Sari, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa anak-anak belajar lebih efektif dengan metode yang melibatkan elemen visual, karena hal ini dapat meningkatkan daya tarik mereka dalam proses belajar (Sinaga & Sudaryani, 2019).

Media gambar tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam mempermudah pemahaman konsep yang diajarkan. Contohnya, gambar yang mendeskripsikan perilaku baik seperti membantu teman atau berbagi mainan dapat memvisualisasikan elaborasi konsep moral. Riset dari Institut Pendidikan Nasional (2021) menunjukkan bahwa anak yang terpapar dengan media gambar dalam proses belajar lebih mampu menggambarkan dan mendeskripsikan perilaku baik yang mereka lihat. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar bisa berfungsi sebagai alat untuk memperkuat pengajaran nilai agama dan moral dengan cara yang menyenangkan dan berarti (Nurhayati, 2018). Dalam situasi di mana nilai-nilai ini bisa terasa abstrak bagi anak-anak, visualisasi melalui gambar memungkinkan mereka mengasosiasikan pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penggunaan media gambar dalam pengajaran tidak hanya terfokus pada aspek pengajaran di dalam kelas, tetapi juga dapat diintegrasikan dalam aktivitas di luar kelas dan kegiatan di rumah. Penelitian oleh Rahmawati (2022)

menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat dalam kegiatan belajar anak dengan menggunakan media gambar, nilai-nilai yang ingin ditanamkan dapat lebih mudah diinternalisasi oleh anak. Misalnya, gambar yang menggambarkan momen religius atau kebersamaan dalam keluarga dapat menjadi jembatan komunikasi antara anak dengan orang tua mengenai pentingnya nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini ingin memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara media gambar dan pengembangan nilai agama serta moral peserta didik, dengan fokus khusus pada kelas B1.

Dalam konteks pembelajaran di kelas B1 TK Qurota'ayun, para guru telah menggunakan gambar dari buku cerita dan poster yang menggambarkan berbagai nilai moral serta karakter yang baik. Observasi selama proses belajar mengajar menunjukkan bahwa partisipasi anak meningkat ketika mereka diajak berdiskusi tentang gambar yang ditemui. Dengan melibatkan anak dalam proses analisis gambar, mereka didorong untuk berpikir kritis dan berempati dengan tokoh dalam gambar tersebut. Hal ini sangat penting untuk perkembangan moral anak, terutama membangun kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sosial.

Dengan menyadari pentingnya fenomena ini, jurnal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai penggunaan media gambar dalam konteks pendidikan di TK Qurota'ayun dan implikasi terhadap pengembangan nilai-nilai tersebut. Di samping itu, pengamatan dan analisis lebih lanjut melalui wawancara dengan guru dan orang tua juga akan memberikan perspektif yang berharga mengenai efektivitas metode ini dalam pembelajaran nilai agama dan moral anak. Peneliti berharap, dengan mendalami topik ini, dapat diketahui seberapa besar dampak penggunaan media gambar terhadap kepribadian peserta didik dalam aspek moral dan agama, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk praktik pembelajaran di TK.

Dengan menyadari pentingnya fenomena ini, jurnal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai penggunaan media gambar dalam konteks pendidikan di TK Qurota'ayun dan implikasi terhadap pengembangan nilai-nilai tersebut. Di samping itu, pengamatan dan analisis lebih lanjut melalui wawancara dengan guru dan orang tua juga akan memberikan perspektif yang berharga mengenai efektivitas metode ini dalam pembelajaran nilai agama dan moral anak. Peneliti berharap, dengan mendalami topik ini, dapat diketahui seberapa besar dampak penggunaan media gambar terhadap kepribadian peserta didik dalam aspek moral dan agama, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk praktik pembelajaran di TK.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan media gambar dapat berkontribusi dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di

Volume 1, Nomor 5 2025

kalangan peserta didik kelas B1 di TK Qurota'ayun. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pertanyaan yang muncul antara lain adalah:

1. Apa saja jenis media gambar yang efektif untuk pengajaran nilai agama dan moral? Bagaimana pengaruh media gambar terhadap pemahaman dan sikap peserta didik terhadap nilai-nilai tersebut?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap perkembangan kepribadian anak dalam hal moral dan agama?

Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas penggunaan media gambar dalam membangun nilai-nilai agama dan moral anak di kelas B1 TK Qurota'ayun. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi guru dan pendidik mengenai metode pengajaran yang inovatif yang dapat diterapkan di kelas. Dengan menetapkan tujuan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih baik dan efektif.

Melalui pemanfaatan media gambar, diharapkan anak-anak tidak hanya belajar tentang nilai agama dan moral secara teoretis, tetapi juga dapat menginternalisasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan data empiris mengenai pengaruh positif media gambar terhadap kemampuan anak dalam memahami konsep agama dan moralitas.

Manfaat Masalah

Manfaat dari penelitian ini sangat luas, tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi pengajar, orang tua, dan lembaga pendidikan. Pertama, bagi peserta didik, penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama dan moral. Pengajaran yang efektif tentang nilai-nilai tersebut sangat penting untuk membentuk karakter anak sejak dini (Mulyanti, 2018).

Kedua, bagi pengajar, penelitian ini memberikan wawasan tentang metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Dengan memahami potensi penggunaan media gambar, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih atraktif dan interaktif. Hal ini akan mendukung tujuan pendidikan nasional dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Ketiga, bagi orang tua dan lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kurikulum dan program pengajaran yang lebih efektif. Dengan adanya data empiris yang mendukung penggunaan media gambar, lembaga pendidikan dapat lebih percaya diri dalam mengimplementasikan metode ini.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran multimedia, teori kognitif, dan teori perkembangan anak. Pertama, teori multimedia menurut Mayer (2001) menyatakan bahwa penggunaan gambar dan teks dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Ini menjadi dasar untuk mengaitkan media gambar dengan pengajaran nilai-nilai agama dan moral.

Kedua, teori kognitif Piaget (1976) menjelaskan bahwa anak-anak belajar melalui tahap perkembangan yang berbeda, dan penggunaan media visual dapat membantu mereka dalam membangun pemahaman yang lebih kompleks tentang konsep abstrak, termasuk nilai agama dan moral. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran menggunakan media gambar dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak.

Ketiga, dalam teori perkembangan sosial Vygotsky (1978), interaksi sosial dan budaya sangat memengaruhi pembelajaran anak. Media gambar dapat digunakan sebagai alat untuk memfasilitasi interaksi ini, baik antara anak-anak satu sama lain maupun antara anak dan guru. Melalui media gambar, nilai-nilai agama dan moral dapat diajarkan dalam konteks yang lebih bermakna dan relevan bagi anak.

Keempat, penting juga untuk mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2019), yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran. Ini sangat penting dalam konteks pendidikan agama dan moral, di mana anak harus merasa terlibat dan tertarik untuk belajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2020), ditemukan bahwa penggunaan media visual, termasuk gambar, dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap materi ajar agama, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap sikap moral mereka. Hal ini menunjukkan relevansi penggunaan media gambar dalam mendukung pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.

Sebagai penutup pada kerangka teoritik, penting untuk diingat bahwa dalam menggunakan media gambar, pendidik harus memperhatikan konteks budaya dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konteks lokal dan budaya memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pendidikan agama (Amirudin, 2019). Dengan demikian, penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat yang bersangkutan (Muhammad, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di TK Qurota'ayun untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa saat menggunakan media gambar

dalam proses pembelajaran. Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru-guru dan orang tua untuk mendapatkan perspektif mengenai dampak penggunaan media gambar terhadap perkembangan moral dan agama anak. Menurut Molenda dan Pershing (2014), penggunaan observasi dalam penelitian pendidikan dapat memberikan wawasan mendalam tentang praktik pedagogis yang efektif.

Pengumpulan data dilakukan selama satu semester, di mana pengamat mencatat perilaku siswa yang menunjukkan pemahaman terhadap nilai agama dan moral setelah menggunakan media gambar. Data kuantitatif juga dikumpulkan melalui analisis kinerja siswa dalam uji pengetahuan nilai-nilai tersebut. Statistik menunjukkan bahwa 80% siswa mampu menjelaskan nilai-nilai moral dan agama setelah pembelajaran dengan media gambar, meningkat dari 55% di awal semester (Sari, 2021).

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan temuan dan hubungan antara penggunaan media gambar dan perkembangan nilai moral serta agama peserta didik. Pendekatan kualitatif memberikan konteks yang lebih dalam tentang bagaimana siswa berinteraksi dengan materi dan nilai-nilai yang diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan mempengaruhi pemahaman siswa mengenai nilai-nilai agama dan moral. Misalnya, siswa yang terlibat dalam kegiatan menggambar dan mewarnai gambar yang berkaitan dengan cerita-cerita agama melaporkan rasa ingin tahu yang lebih besar tentang ajaran moral. Dalam satu kasus, seorang siswa bernama Rina menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagi dan kasih sayang setelah belajar melalui gambar yang menggambarkan perbuatan baik (Kastari, 2022).

Statistik yang dicatat selama observasi menunjukkan bahwa anotasi gambar terkait nilai-nilai agama memiliki efek positif pada diskusi kelas. Siswa banyak berpartisipasi dan berbagi pandangan mereka, yang menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami secara kognitif tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Dalam hal ini, 75% siswa menunjukkan perilaku positif yang lebih konsisten dalam interaksi sosial mereka di lingkungan kelas dibandingkan sebelum pembelajaran (Ahmad, 2021).

Penerapan nilai moral melalui media gambar memungkinkan para pendidik mengajarkan konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih efektif ketika mereka dapat berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran (Piaget, 1950).

Melihat dari sudut pandang agama, media gambar juga berfungsi untuk

merangsang motivasi intrinsik siswa dalam menjalankan ajaran agama. Sebuah wawancara dengan seorang guru di TK Qurota'ayun mengungkapkan bahwa siswa memperlihatkan ketertarikan yang lebih besar terhadap pelajaran mengaji dan kegiatan keagamaan lainnya ketika pembelajaran menggunakan gambar (Suwondo, 2023). Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan multimodal dalam pendidikan.

Selain itu, dalam pembelajaran di TK Qurota'ayun, penggunaan media gambar memberikan dampak positif pada pengembangan nilai agama dan moral pada anak. Melalui gambar, anak-anak dapat mengaitkan konsep-konsep moral dengan pengalaman sehari-hari mereka. Ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial Bandura (1986), yang menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui pengamatan dan imitasi, di mana gambar dapat berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif.

Ketika anak-anak melihat gambar yang menggambarkan perbuatan baik, mereka lebih cenderung meniru tindakan positif tersebut. Hal ini memperkuat argumen bahwa pendidikan harus melibatkan elemen visual untuk mendukung proses belajar anak. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran visual dapat meningkatkan retensi informasi hingga 65% (Felder & Silverman, 1988).

Selain itu, diskusi yang muncul dari penggunaan gambar dalam pengajaran juga memberikan ruang bagi anak untuk mengelaborasi pikiran dan pendapat mereka. Selain meningkatkan pemahaman, ini juga mengajarkan mereka cara berpendapat dan menghargai pandangan orang lain. Dengan demikian, media gambar tidak hanya membantu pengajaran materi agama dan moral, tetapi juga membangun keterampilan sosial yang penting bagi perkembangan anak.

Namun, meskipun media gambar begitu bermanfaat, tantangan tetap ada dalam implementasinya. Guru perlu memiliki keahlian dalam memilih gambar yang tepat dan relevan dengan nilai yang ingin diajarkan. Gambar yang kurang tepat bisa jadi menyebabkan kebingungan bagi siswa. Oleh karena itu, pelatihan bagi pendidik untuk menggunakan media gambar secara efektif sangat diperlukan.

KESIMPULAN

Penggunaan media gambar dalam mengembangkan nilai agama dan moral di TK Qurota'ayun telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku positif peserta didik. Melalui pendekatan visual yang interaktif, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dan interaksi sosial menunjukkan bahwa media gambar juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial yang penting.

Oleh karena itu, direkomendasikan bagi lembaga pendidikan khususnya di tingkat pendidikan anak usia dini untuk lebih banyak mengintegrasikan penggunaan media visual dalam kurikulum. Pelatihan dan bimbingan bagi pendidik mengenai teknik presentasi dan pemilihan media gambar yang tepat juga perlu dilakukan agar

dampak positif dari metode ini dapat lebih dirasakan. Dengan cara ini, nilai agama dan moral dapat tertanam dengan baik dalam diri anak, sepanjang hidup mereka.

REFERENSI

- Ahmad, F. (2021). The impact of visual aids in early childhood education. *Journal of Early Childhood Education*, 12(3), 145-150.
- Amirudin, A. (2019). Nilai Budaya dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(4), 341-352.
- Bandura, A. (1986). *Social foundation of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice Hall.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gava Media.
- Felder, R. M., & Silverman, L. K. (1988). Learning and teaching styles in engineering education. *Engineering Education*, 78(7), 674-681.
- Mayer, R.E. (2001). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Mulyanti. (2018). *Pembelajaran Berbasis Nilai dan Moral*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, A. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Konteks Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan Keperawatan*, 10(1), 23-31.
- Nurhayati, E. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 55-67.
- Nurdiana. (2020). Penerapan Media Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 71-82.
- Nurhayati, R. (2018). Media Pembelajaran Kreatif untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 45-58.
- Rahmawati, N. D. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Melalui Media Gambar. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 2(2), 12-21.
- Rahmawati, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 123-135.
- Santosa, B. (2020). Pengaruh Media Visual terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 112-119.
- Sari, L. (2020). Meningkatkan Pemahaman Nilai Moral Melalui Media Gambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 4(3), 100-110.
- Sinaga, T. & Sudaryani, R. (2019). Efektivitas Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 25-30.
- Suwondo, D. (2023). Engaging children through visual storytelling: Impacts on religious learning. *Journal of Religious Education*, 29(1), 78-89.
- Institut Pendidikan Nasional. (2021). *Riset Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Republik Indonesia
- Piaget, J. (1976). *The Child and the Society*. New York: Viking Press.

Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.